

Motivasi Belajar Mahasiswa Papua di Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi

Muhammad Azmy Mubarak¹, Dwi Lorry Juniarisca², Irma Febriyanti³,
Mochamad Ridwan⁴

^{1,2,3,4} Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Universitas Negeri Surabaya

e-mail : muhammad.17060464155@mhs.unesa.ac.id

Abstrak

Program beasiswa pada mahasiswa Papua studi S1 PJKR di Unesa yang telah berjalan selama beberapa waktu berfungsi untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa, pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi belajar mahasiswa Papua di program studi pendidikan jasmani, kesehatan dan rekreasi. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan pengambilan data melalui kuesioner. Populasi dalam penelitian adalah mahasiswa Papua S1 PJKR dengan jumlah 26 mahasiswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket kuesioner pada mahasiswa. Dengan hasil penelitian di perolehan persentase pada faktor intrinsik 82% dan pada faktor ekstrinsik dengan persentase 83% dengan kategori motivasi belajar mahasiswa sangat tinggi.

Kata kunci: *Motivasi, Belajar, Mahasiswa Papua*

Abstract

The scholarship program for Papuan students studying PJKR undergraduate studies at Unesa, which has been running for some time, functions to improve students' abilities. This research aims to determine the learning motivation of Papuan students in the physical education, health and recreation study program. This research uses a descriptive type of research with a cross sectional method with data collection through questionnaires. The population in the study were Papuan undergraduate PJKR students with a total of 26 students. The data collection technique uses questionnaires for students. With the research results, the percentage of intrinsic factors was 82% and the percentage of extrinsic factors was 83% with the student learning motivation category being very high.

Keywords : *Learning, Motivation, Papuan Students*

PENDAHULUAN

Salah satu pilar penting dalam pembangunan sebuah negara, termasuk Indonesia, adalah pendidikan (Amirudin, 2019; Zazak Soraya & Ed, 2020). Pendidikan digunakan untuk meningkatkan sumber daya manusia dan pemberdayaan masyarakat serta pengentasan kemiskinan, khususnya di Papua. Diharapkan bahwa upaya ini akan mempercepat pembangunan Papua, yang pada gilirannya akan mengurangi disparitas sosial, ekonomi, dan pendidikan antara Papua dan provinsi lain di Indonesia (Sandila et al., 2020). Pemerintah Indonesia mengakui bahwa upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Papua menghadapi tantangan khusus, karena akses yang terbatas terhadap pendidikan berkualitas tinggi, kekurangan infrastruktur pendidikan, dan kekurangan tenaga pengajar yang kompeten (Nur Sholekhatun Nisa et al., 2020). Oleh karena itu, untuk membangun infrastruktur pendidikan, termasuk sekolah dan fasilitas pendidikan lainnya, serta untuk memberikan beasiswa kepada mahasiswa Papua untuk melanjutkan pendidikan mereka baik di dalam negeri maupun di luar negeri (Pribadi, 2017).

Beberapa program beasiswa pendidikan untuk mahasiswa Papua mendukung program pemerintah untuk mendukung pendidikan di Papua dan menargetkan berbagai tingkat pendidikan, termasuk perguruan tinggi, untuk memastikan prestasi akademik mahasiswa (Alfonso Dimara, 2023; Lembaga Pengelola Dana Pendidikan, 2024). Beberapa program beasiswa ini mendukung program pemerintah untuk mendukung pendidikan di Papua, seperti program beasiswa. Diharapkan bahwa program tersebut tidak hanya memberikan bantuan keuangan, tetapi juga memberi mahasiswa Papua lebih banyak peluang untuk mengembangkan potensi mereka, sehingga sumber daya manusia Papua dapat ditingkatkan dan dikelola oleh orang-orang muda Papua yang berprestasi. Universitas Negeri Surabaya adalah salah satu universitas dari 53 universitas negeri di Indonesia (Dian, 2022).

Keunggulan utama Universitas Negeri Surabaya adalah fakultas dan program studi yang lengkap dan luas dalam dunia pendidikan. Unesa tidak hanya mempertahankan program studi kependidikan baik, tetapi juga mengembangkan program studi non-pendidikan yang kompetitif. Mahasiswa Papua dapat mendaftar di salah satu Program S1 Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR)(FIKK Unesa, 2022). Ada tanggung jawab untuk menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, inovatif, dinamis, dan interaktif selama perkuliahan untuk mencapai tujuan pendidikan. Perkuliahan yang dilaksanakan prodi S1 PJKR tidak hanya memberikan pengetahuan teoritis; mahasiswa harus mampu menguasai teknik dasar secara praktik sehingga mereka memiliki kompetensi dalam bidang olahraga. Jika kuliah Prodi S1 PJKR diberikan kepada mahasiswa Papua dalam suasana yang tidak mendukung secara fisik, hal itu dapat memengaruhi keinginan mereka untuk belajar.

Motivasi dapat didefinisikan sebagai keadaan psikologis yang mendorong seseorang untuk bertindak untuk mencapai tujuan tertentu (Masni, 2017). Kebutuhan, motif, dan tujuan adalah komponen motivasi. Dorongan adalah kekuatan mental yang ditujukan untuk mencapai tujuan dan harapan seseorang; kebutuhan muncul ketika seseorang merasakan adanya perbedaan antara yang dimilikinya dan yang diharapkannya (Fahyuni & Istikomah, 2016). Perilaku tersebut didorong oleh tujuan. Dilihat dari elemen tujuan, motivasi dan belajar saling berpengaruh. Jika mahasiswa sangat termotivasi, mereka dapat menerima pelajaran. Begitu pun sebaliknya, jika mahasiswa tidak memiliki motivasi untuk belajar, mereka tidak akan menerima pelajaran dengan baik. Oleh karena itu, motivasi belajar adalah sesuatu yang menumbuhkan atau meningkatkan semangat untuk belajar.

METODE

Penelitian ini adalah salah satu penelitian deskripsi, yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk menguraikan gejala, fenomena, atau beberapa peristiwa yang ada (maksud, 2018), pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh informasi mengenai kondisi dari variabel yang diolah. Penelitian deskriptif cenderung fokus pada gambaran mendalam suatu fenomena tanpa berusaha membuktikan atau membantah suatu teori. Penelitian survei merupakan penelitian yang pengambilan datanya menggunakan kuesioner sebagai alat utamanya (Rohmantunisa et al., 2020) Data yang diperoleh berasal dari para mahasiswa Papua yang dengan studi di Prodi PJKR. Penelitian ini menggunakan data motivasi belajar dan aktivitas fisik mahasiswa Papua. Lokasi penelitian dilakukan di Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi kota Surabaya, provinsi Jawa Timur. Pengukuran mencakup faktor-faktor eksternal dan internal melalui angket, di mana responsnya diukur menggunakan skala sikap dan disebarkan kepada responden dengan menggunakan 4 alternatif jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Dalam proses persepsi, individu akan melakukan interpretasi terkait dengan motivasi belajar. Populasi penelitian ini mengarah pada objek keseluruhan yang diteliti (Maksud, 2012). Dengan jumlah populasi 32 mahasiswa Papua dengan status aktif.

Instrumen pengambilan data pada penelitian digunakan untuk alat pengukur yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data. Penelitian ini menggunakan angket untuk mengumpulkan data penelitian, angket adalah serangkaian, pertanyaan dengan tujuan dapat

mengungkapkan informasi, baik secara fakta ataupun opini. Dengan angket yang digunakan ialah skala *likert*. Skala *likert* disebut sebagai metode rating yang dijumlahkan dan merupakan skala yang menggunakan distribusi jawaban setuju atau tidak setuju. Berikut indikator instrumen angket motivasi yang digunakan sebagai berikut:

Tabel 1. Instrumen indikator angket motivasi belajar

Variabel	Faktor	Indikator	Sub Indikator	Positif	Negatif
Motivasi Belajar Mahasiswa	Intrinsik	Kesehatan	a) Menjaga Kebugaran Jasmani	1,2,	
			b) Mengoptimalkan fungsi organ	3	4
		Perhatian	a) Memperhatikan dosen saat perkuliahan	5	
			b) Konsentrasi pada saat perkuliahan	7,8,9	6
		Minat	a) Mata kuliah yang menarik	10	
			b) Sesuai dengan cita-cita	11,12	
		Bakat	a) Memiliki kemampuan di bidang olahraga	13,14	
			b) Mengembangkan bakatnya	15,16	
	Ekstrinsik	Metode Mengajar	a) Bervariasi	17,18	
			b) Mudah diterima mahasiswa	19,20,21	
		Sarana dan Prasarana	a) Inovasi	22,23,24,25	
			b) Modern	26	
		Kondisi Lingkungan	a) Keluarga	27	
			b) Teman dekat	29,30	
		c) Lokasi Kampus	31,32,33	28	

Pada penelitian ini berupa angket motivasi yang digunakan untuk mengukur motivasi belajar mahasiswa menggunakan pengukuran dengan menjumlahkan skor nilai yang didapatkan dengan menghitung data menggunakan rumus berikut ini:

$$\text{Nilai Motivasi} = \frac{\text{jumlah nilai yang didapatkan}}{\text{Skor maksimal atau ideal}} \times 100$$

Tabel 2. Kategori Nilai Motivasi Belajar Siswa

No	Persentase	Kategori
1	81-100	Sangat Baik
2	65-80	baik
3	55-64	Cukup
4	40-54	Kurang
5	0-39	Sangat kurang

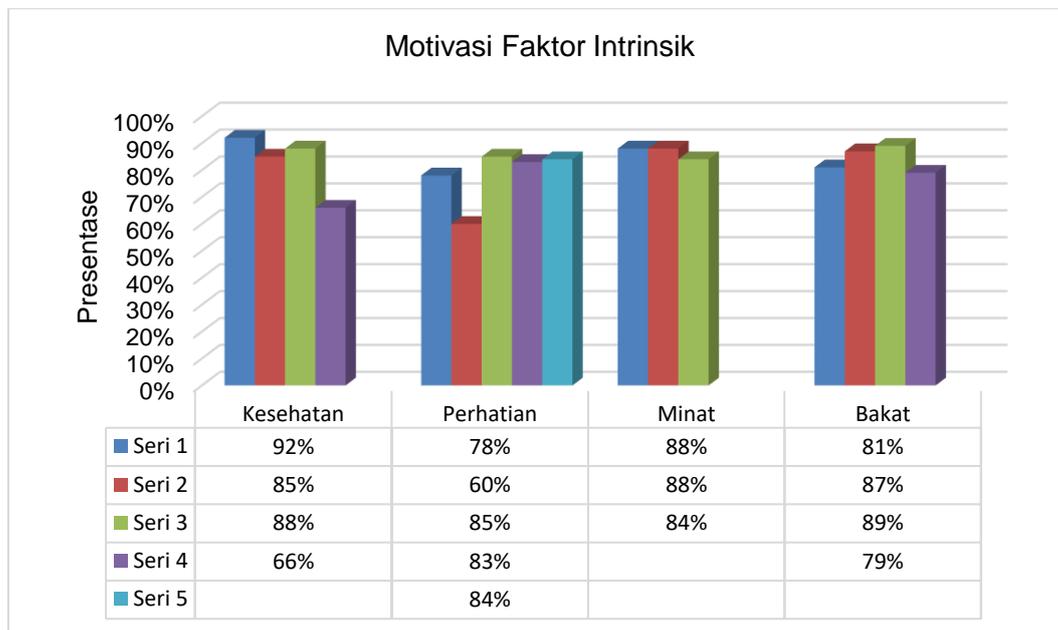
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil perolehan deskripsi hasil penelitian terkait motivasi belajar mahasiswa Papua di Prodi S1 PJKR Surabaya pada faktor intrinsik bisa diamati pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. Motivasi Belajar Pada Faktor Intrinsik

Jenis Indikator	Kategori	Jumlah	Persentase	Jumlah Keseluruhan	Persentase
Kesehatan	P1	120	92%	431	83%
	P2	111	85%		
	P3	114	88%		
	P4	86	66%		
	P5	101	78%		
Perhatian	P6	78	60%	507	78%
	P7	111	85%		
	P8	108	83%		
	P9	109	84%		
Minat	P10	114	88%	337	86%
	P11	114	88%		
	P12	109	84%		
Bakat	P13	105	81%	437	84%
	P14	113	87%		
	P15	116	89%		
	P16	103	79%		
Rata-rata				107	82%
Nilai ideal				2.080	

Berikut ini dalam bentuk grafik pada faktor intrinsik yang dapat di lihat dari gambar 1 sebagai berikut:



Gambar 1. Grafik Motivasi Mahasiswa Papua Faktor Intrinsik

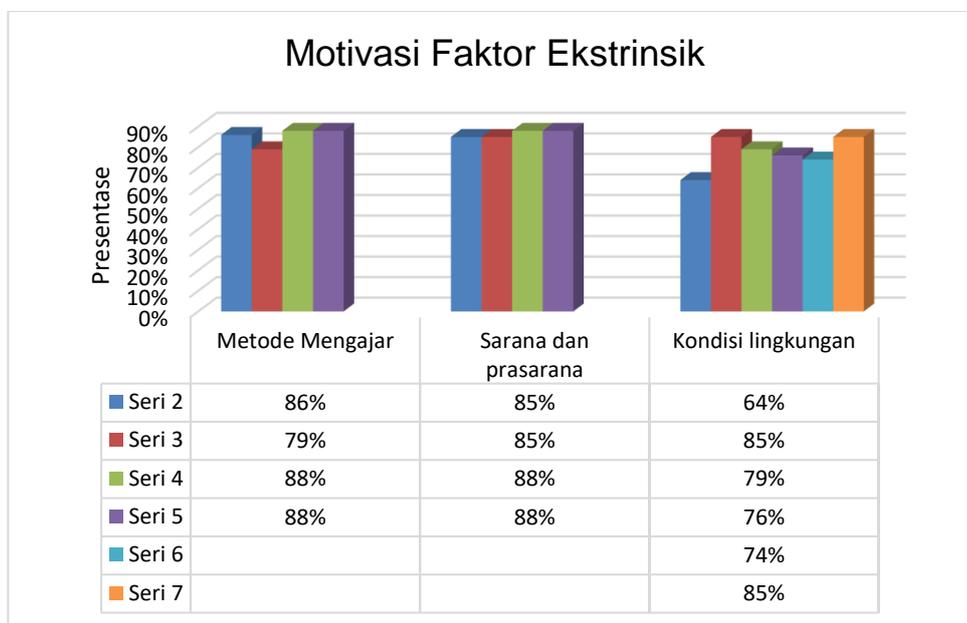
Berdasarkan hasil survei di atas dari hasil perolehan motivasi belajar pada faktor intrinsik diperoleh nilai ideal yaitu 2.080, dengan rincian indikator kesehatan dengan jumlah 431 dengan persentase 83% pada kategori motivasi sangat baik, indikator perhatian dengan perolehan 507 dengan persentase 78% masuk dalam kategori motivasi baik, indikator minat dengan perolehan 337 dengan persentase 86% masuk dalam kategori motivasi sangat baik, dan pada perolehan jumlah indikator bakat 437 dengan persentase 84% masuk pada kategori sangat baik. Berdasarkan data perolehan tersebut diperoleh hasil rata-rata indikator pada faktor intrinsik 107 dengan persentase 82%. Dari perolehan

persentase rata-rata tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat motivasi belajar mahasiswa Papua pada faktor intrinsik memiliki motivasi sangat baik.

Tabel 3. Motivasi Belajar Pada Faktor Ekstrinsik

Jenis Indikator	Kategori	Jumlah	Persentase	Jumlah Keseluruhan	Persentase
Metode mengajar	P17	112	86%	557	86%
	P18	112	86%		
	P19	103	79%		
	P20	115	88%		
	P21	115	88%		
Sarana dan prasarana	P22	114	88%	564	87%
	P23	110	85%		
	P24	111	85%		
	P25	115	88%		
	P26	114	88%		
	P27	108	83%		
	P28	83	64%		
Kondisi Lingkungan	P29	110	85%	709	91%
	P30	103	79%		
	P31	99	76%		
	P32	96	74%		
	P33	110	85%		
Rata-rata				107,5	83%
Nilai ideal					130

Berikut ini dalam bentuk grafik pada faktor Ekstrinsik yang dapat di lihat dari gambar 2 sebagai berikut:



Gambar 2. Grafik Motivasi Mahasiswa Papua Faktor Ekstrinsik

Dari perolehan hasil survei di atas dari nilai motivasi belajar pada faktor ekstrinsik diperolehan nilai ideal yaitu 2.210, dengan rincian indikator metode mengajar dengan jumlah 557 dengan hasil persentase 86% masuk dalam kategori motivasi sangat baik , pada indikator sarana dan prasarana dengan perolehan 564 dengan perolehan persentase 87%

masuk dalam kategori sangat baik, sedangkan perolehan indikator minat dengan hasil 709 dengan hasil persentase 91% masuk dalam motivasi sangat baik. Berdasarkan deskripsi data yang telah diperoleh hasil rata-rata indikator pada faktor ekstrinsik adalah 107,5 dengan persentase 83%. Hasil penelitian Sujarwo dan Kusumawardana (2022) menjelaskan Pada faktor dari luar motivasi belajar anak didik memiliki keterlibatan yang tinggi dalam membantu proses belajar anak didik. Dari hasil penelitian motivasi belajar oleh Rifaldi (2023) dengan hasil perolehan pada hubungan minat belajar dan motivasi belajar pada perolehan hasil belajar penjas diketahui motivasi dan minat siswa dengan kategori motivasi dan minat sangat tinggi dengan digabungkan pada hubungan hasil belajar diperoleh kategori "sedang". Dari hasil perolehan rata-rata hasil motivasi belajar mahasiswa Papua pada faktor ekstrinsik dengan kategori motivasi sangat tinggi. Pada hasil penelitian Syafei dan Abdullah⁽²⁰²¹⁾ yang menyatakan bahwa hasil penurunan hasil belajar anak didik dipengaruhi adanya penurunan motivasi belajar pada faktor internal dari dalam dan faktor eksternal dari luar, 2 faktor ini saling berhubungan yang berarti apabila ada salah satu faktor yang bermasalah maka hal ini mempengaruhi proses pembelajaran anak didik.

Pada proses penelitian ini pada saat pelaksanaan pengambilan data kuesioner mengalami hambatan pada saat penelitian yaitu pada mahasiswa Papua yang mengakibatkan penelitian ini yang seharusnya responden berjumlah 32 berkurang menjadi 27 responden. Penelitian ini dilakukan selama 2 pertemuan dengan mengumpulkan mahasiswa di 1 ruangan dengan menyebabkan lembar pengisian kuesioner Penelitian yang dilaksanakan ini bertujuan untuk mengetahui hasil motivasi belajar mahasiswa Papua di Prodi S1 PJKR. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai perolehan tingkat motivasi belajar mahasiswa Papua memiliki motivasi belajar sangat baik dengan hasil persentase pada faktor intrinsik adalah 82% dan pada faktor ekstrinsik memperoleh persentase 83%. Tingginya motivasi belajar mahasiswa pada pembelajaran sangat diperlukan agar meningkatkan kualitas dan capaian pembelajaran pada mahasiswa (Habibi, 2023), hasil ini di dukung pada hasil penelitian Effendi dan Cahyani⁽²⁰²²⁾ bahwa keberhasilan pembelajaran pada pendidikan jasmani berdasarkan dukungan dari mahasiswa atau siswa itu sendiri dengan motivasi yang tinggi untuk mengikuti proses perkuliahan dapat meningkatkan proses belajar yang dilaksanakan.

SIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan penelitian maka dapat di simpulkan pada Motivasi belajar mahasiswa Papua di S1 Pendidikan jasmani, kesehatan, dan Rekreasi menunjukkan hasil perolehan pada faktor intrinsik dengan hasil persentase 82% dengan kategori motivasi sangat tinggi dan pada faktor ekstrinsik diperoleh persentase 83% dengan kategori motivasi belajar sangat tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfonso Dimara. (2023). *Beasiswa Otsus Papua: Mahasiswa dikirim ke luar negeri, tapi terancam putus kuliah dan dideportasi - "Alasan pemerintah tidak ada uang itu memalukan"* - *BBC News Indonesia*. BBC News Indonesia. <https://www.bbc.com/indonesia/articles/cpvp02yk2e0o>
- Amirudin, M. F. (2019). Hubungan Pendidikan dan Daya Saing Bangsa. *Belajea: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 35–48. <https://doi.org/10.29240/BELAJEA.V4I1.723>
- Dian. (2022). *Puluhan Orang Asli Papua Kuliah di UNESA Jalur Asrama Mahasiswa Nusantara*. Humas Unesa. <https://www.unesa.ac.id/puluhan-orang-asli-papua-kuliah-di-unesa-jalur-asrama-mahasiswa-nusantara>
- Fahyuni, E. F., & Istikomah, I. (2016). *Psikologi Belajar & Mengajar (kunci sukses guru dalam interaksi edukatif)*. Nizamia Learning Center.
- FIKK Unesa. (2022). *FIO Unesa Terima Putra Putri Papua Melalui Program Asrama Mahasiswa Nusantara*. Fikk.Unesa.Ac.Id. <https://fikk.unesa.ac.id/post/fio-unesa-terima-putra-putri-papua-melalui-program-asrama-mahasiswa-nusantara>
- Habibi, I. (2023). Motivasi Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani,

- Olahraga, dan Kesehatan. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha*, 11(1), 16–23. <https://doi.org/10.23887/jiku.v11i1.56601>
- Lembaga Pengelola Dana Pendidikan. (2024). *Beasiswa Putra-Putri Papua 2024*. LPDP. <https://lpdp.kemenkeu.go.id/beasiswa/afirmasi/beasiswa-putra-putri-papua-2024>
- Masni, H. (2017). Strategi meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 5(1), 34–45.
- Nur Sholekhatun Nisa, L., Samputra, P., & Sholekhatun Nisa, N. (2020). Analisis Ketimpangan Pendidikan di Provinsi Papua Barat. *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam (Darussalam Journal of Economic Perspec*, 6(2), 115–135. <https://doi.org/10.24815/JPED.V6I2.16388>
- Pribadi, R. E. (2017). Implementasi sustainable development goals (SDGS) dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Papua. *EJournal Ilmu Hubungan Internasional*, 5(3), 917–932.
- Rifaldi, I. (2023). *Hubungan Minat Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Jasmani di SMK Negeri 7 Pontianak*. 2, 1–15.
- Sandila, R., Muhammad Rizal, S., Satya, F. A., Sulastri, L., Alfana, M. A. F., & Listyaningsih, U. (2020). Analisis Kualitas Pendidikan Provinsi Papua Tahun 2015 dan 2019. *Analisis Sumberdaya Manusia Dan Ekonomi-ASDME*, 1(2), 1–10.
- Sujarwo, Kusumawardani, E., & Nurmalasari, Y. (2022). Does the motivation and parents involvement affected by distance learning media during Pandemic Covid 19? *Cakrawala Pendidikan*, 41(2), 481–493. <https://doi.org/10.21831/cp.v41i2.46265>
- Syafei, M., Abduloh, & Nasutio, N. S. (2021). Motivasi Belajar Siswa dalam Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Kelas XI SMK Bina Karya 1 Karawang di masa Pandemi. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(8), 435–439. <https://doi.org/10.5281/zenodo.5773972>
- Yusuf Effendi, Olivia Dwi Cahyani, & Adi S. (2022). Motivasi Belajar Siswa Pembelajaran Pendidikan Jasmani. *Citius: Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga, Dan Kesehatan*, 1(2), 26–30. <https://doi.org/10.32665/citius.v1i2.272>
- Zazak Soraya, S., & Ed, M. (2020). Penguatan Pendidikan Karakter untuk Membangun Peradaban Bangsa. *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, 1(1), 74–81. <https://doi.org/10.21154/SAJIEM.V1I1.10>